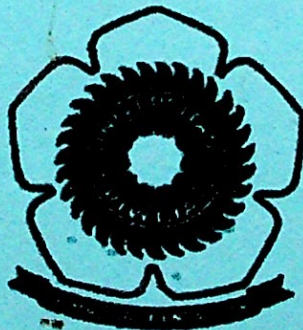


**ANALISIS KINERJA POKMASDAYA PROGRAM PKPM
TERHADAP PERMODALAN DAN PENDAPATAN PETANI
CABAI DI KELURAHAN SETERIO KECAMATAN
BANYUASIN III KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh
HESTI PURNAMA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2012**

3
338.170 ?

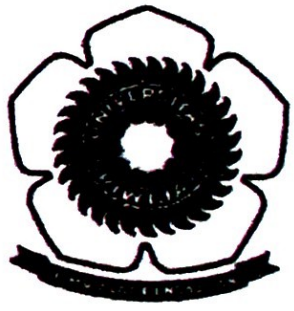
R. 24772 / 20333

HES
Q
2012



**ANALISIS KINERJA POKMASDAYA PROGRAM PKPM
TERHADAP PERMODALAN DAN PENDAPATAN PETANI
CABAI DI KELURAHAN SETERIO KECAMATAN
BANYUASIN III KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh
HESTI PURNAMA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2012**

SUMMARY

HESTI PURNMA. Performance Analysis Of Pokmasdaya PKPM Program To The Capital And Income Of Chili Farmers In Seterio Ward Banyuasin Iii Sub District Banyuasin District (Supervised by **MIRZA ANTONI** and **MARYATI MUSTOFA HAKIM**).

The purposes of this research are to : (1) describe the performance of Pokmasdaya in executing PKPM program (2) describe the sources of Chili farmers' capital before and after PKPM (3) count the income of chili farmers before and after receiving the funds from PKPM and (4) analyze the correlation between performance of Pokmasdaya and chili farmers' income.

The research was conducted in Seterio ward Banyuasin III Sub District Banyuasin District. Determination of this location was purposive. The data was collected in December 2011 to January 2012. The method used is census method. The entire population are chili farmers who has raised funds and has been a member of PKPM Pokmasdaya in Seterio.

Pokmasdaya performance is high with a score of 70.10 is obtained. Chili farmers' income after becoming a member of Pokmasdaya is higher than that before becoming a member. There is no real correlation between the performance of Pokmasdaya and chili farmers' income.

RINGKASAN

HESTI PURNAMA. Analisis Kinerja Pokmasdaya Program PKPM Terhadap Permodalan dan Pendapatan Petani Cabai di Kelurahan Seterio Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **MIRZA ANTONI** dan **MARYATI MUSTOFA HAKIM**).

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) mendeskripsikan kinerja Pokmasdaya dalam menjalankan PKPM di Kelurahan Seterio Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin, 2) mendeskripsikan sumber modal petani cabai sebelum dan setelah ada PKPM, 3) menghitung pendapatan yang diterima oleh petani cabai sebelum dan setelah mendapat dana PKPM, dan 4) menganalisis hubungan antara kinerja Pokmasdaya dengan pendapatan petani cabai.

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Seterio Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*). Pengumpulan data di lokasi penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2011 hingga Januari 2012. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode sensus. Semua petani cabai dan pengurus pokmasdaya diambil sebagai sampel.

Kinerja Pokmasdaya tergolong tinggi dengan skor yang didapatkan sebesar 70,10. Pendapatan petani cabai setelah menjadi anggota lebih tinggi dibandingkan sebelum menjadi anggota. Terdapat hubungan tidak nyata antara kinerja Pokmasdaya dengan pendapatan petani cabai di kelurahan Seterio.

**ANALISIS KINERJA POKMASDAYA PROGRAM PKPM
TERHADAP PERMODALAN DAN PENDAPATAN PETANI
CABAI DI KELURAHAN SETERIO KECAMATAN
BANYUASIN III KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh

HESTI PURNAMA

SKRIPSI

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2012

Skripsi


**ANALISIS KINERJA POKMASDAYA PROGRAM PKPM
TERHADAP PERMODALAN DAN PENDAPATAN PETANI
CABAI DI KELURAHAN SETERIO KECAMATAN
BANYUASIN III KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh


**HESTI PURNAMA
05071004048**

**Telah diterima sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pembimbing I


Ir. Mirza Antoni, M.Si

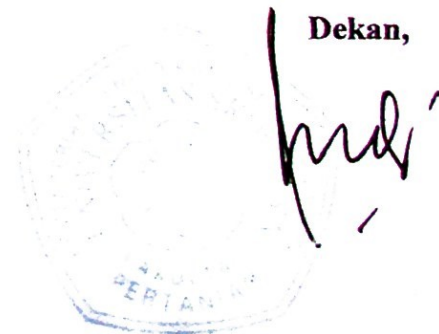
Pembimbing II,


Ir. Maryati Mustofa H, M.Si

Indralaya, Mei 2012

**Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**

Dekan,



**Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S
NIP. 195210281975031001**

Skripsi berjudul "Analisis Kinerja Pokmasdaya Program PKPM Terhadap Permodalan dan Pendapatan Petani Cabai Di Kelurahan Seterio Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin". Oleh Hesti Purnama NIM. 05071004048 telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada Tanggal 30 April 2012.

Komisi Penguji

- | | | |
|------------------------------------|------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si | Ketua | (..... ) |
| 2. Ir. Mirza Antoni, M.Si | Sekretaris | (..... ) |
| 3. Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc | Anggota | (..... ) |
| 4. Desi Aryani, S.P, M.Si | Anggota | (..... ) |
| 5. Henny Malini, S.P., M.Si | Anggota | (..... ) |

Mengetahui :
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Ir. M. Yazid, M.Sc., Ph.D.
NIP. 19620510 198803 1 002

Mengesahkan :
Ketua Program Studi
Agribisnis



Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S
NIP. 19540204 198010 2 001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa dengan sesungguhnya seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.

Indralaya, Mei 2012

Yang membuat pernyataan,



Hesti Purnama

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Tempirai (Muara Enim) pada tanggal 10 April 1990. Putri dari pasangan Muslim dan Artati, merupakan putri bungsu dari empat bersaudara.

Pendidikan sekolah dasar diselesaikan penulis pada tahun 2000 di SD Muhammadiyah Tempirai, sekolah lanjutan tingkat pertama pada tahun 2003 di SLTP Negeri 17 Palembang, dan sekolah menengah atas pada tahun 2006 di SMA Sriwijaya Negara Palembang.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Tahun 2007 melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) pada Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian pada Program Studi Agribisnis. Penulis melaksanakan praktik lapangan pada bulan Desember 2010 yang berjudul “Pemasaran Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*) Dengan Media Serbuk Gergaji Di Lahan Praktik Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya “.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat, rahmat, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kinerja Pokmasdaya Program PKPM Terhadap Permodalan dan Pendapatan Petani Cabai di Kelurahan Seterio Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin”.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dengan rasa tulus dan ikhlas kepada :

1. Keluargaku tercinta Ayah, Ibu, Ayuk Hesis, Kak Patimura dan Kak Jimi. Terima kasih atas do'a yang selalu kalian berikan, cinta kasih sayang, serta dukungan baik moral maupun finansialnya.
2. Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si selaku dosen Pembimbing Akademik dan Pembimbing Skripsi I dan Ibu Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si selaku Pembimbing Skripsi II, yang telah memberikan bimbingan, saran serta semangat dalam penyusunan skripsi ini hingga dapat terselesaikan dengan baik.
3. Komisi penguji Ibu Ir. Maryati Mustofa hakim, M.Si., Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ibu Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc., Ibu Desi Aryani, S.P., M.Si dan Ibu Henny Malini, S.P., M.Si serta seluruh dosen dan staf administrasi Jurusan Sosial Ekonomi yang telah banyak memberikan bimbingan. Terima kasih atas wawasan dan bantuannya.
4. Cera Sampurna Putra. Terimah kasih atas dukungan, nasihat, do'a dan semangatnya.

5. Pengurus Pokmasdaya, terutama Bapak Rusidi selaku ketua Pokmasdaya di Kelurahan Seterio terima kasih atas bantuan dan kerjasama yang telah diberikan.
6. Sahabat-sahabatku serly, yuyun, dara, utek, yunita, puji, andriani atas dukungan dan persahabatan yang tulus selama ini serta teman seperjuangan awik, cera, lili, veni, wita, yesi, anggi, wiwin, adi, oma, dian terima kasih atas dukungan, bantuan, saran dan semangatnya.
7. Semua rekan seperjuangan dari Program Studi Agribisnis Angkatan 2007 yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas bantuan dan pertemanan kalian.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak dalam membantu penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan semua pihak.

Indralaya, Mei 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan.....	5
II. KERANGKA PEMIKIRAN	6
A. Tinjauan Pustaka	6
1. Konsepsi Kinerja	6
2. Konsepsi Pokmasdaya	8
3. Konsepsi PKPM	9
4. Konsepsi Modal	12
5. Konsepsi Biaya Produksi	13
6. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan	14
B. Model Pendekatan	17
C. Hipotesis	18
D. Batasan-Batasan	20
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	24
A. Tempat dan Waktu	24
B. Metode Penelitian	24

	Halaman
C. Metode Penarikan Contoh	24
D. Metode Pengumpulan Data	25
E. Metode Pengolahan Data	26
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Keadaan Umum Wilayah	30
1. Letak Administratif.....	30
2. Letak Geografis dan Tofografi.....	30
3. Keadaan Penduduk.....	31
4. Sarana Prasarana	32
B. Identitas Petani Anggota Pokmasdaya Kelurahan Seterio	33
1. Umur	33
2. Tingkat Pendidikan	34
3. Luas Lahan Garapan	35
4. Jumlah Anggota Keluarga.....	36
C. Profil Pokmasdaya.....	37
D. Kinerja Pokmasdaya.....	42
1. Kegiatan Pengelolaan dana	43
2. Pengembangan Usaha Agribisnis.....	44
3. Organisasi.....	45
E. Sumber Modal	46
1. Sebelum Adanya PKPM	47
2. Setelah Adanya PKPM.....	48

	Halaman
F. Analisis Pendapatan Usahatani Cabai.....	49
1. Biaya Produksi	49
2. Produksi dan Penerimaan.....	54
3. Pendapatan	56
G. Hubungan Kinerja Pokmasdaya Terhadap Pendapatan Petani Cabai.....	57
V. KESIMPULAN DAN SARAN	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Jumlah sampel yang menjadi petani cabai dan pengurus Pokmasdaya di Kelurahan Seterio Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin ...	24
2. Nilai Interval Kelas Untuk Kinerja Pokmasdaya	28
3. Jumlah dan distribusi penduduk berdasarkan pekerjaan di Kelurahan Seterio Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin, 2009	32
4. Komposisi umur petani anggota, 2009	34
5. Tingkat pendidikan petani anggota di Kelurahan Seterio, 2009	34
6. Komposisi luas lahan garapan petani anggota, 2009	35
7. Jumlah anggota keluarga petani cabai, 2009.....	36
8. Rata-rata skor kinerja pokmasdaya di kelurahan seterio, 2011.....	43
9. Rata- rata penggunaan modal usahatani cabai sebelum dan setelah menjadi anggota Pokmasdaya di Kelurahan Seterio, 2008-2009.....	47
10. Rata-rata biaya tetap usahatani cabai sebelum dan setelah menjadi anggota pokmasdaya,2008-2009.....	50
11. Rata-rata biaya variabel usahatani cabai sebelum dan setelah menjadi anggota pokmasdaya,2008-2009	51
12. Rata-rata total biaya produksi usahatani cabai sebelum dan setelah menjadi anggota pokmasdaya,2008-2009	54
13. Rata-rata produksi dan penerimaan usahatani cabai sebelum dan setelah menjadi anggota pokmasdaya,2008-2009	55
14. Rata-rata pendapatan usahatani cabai sebelum dan setelah menjadi anggota pokmasdaya,2008-2009	57
15. Hasil uji rank spearman hubungan antara kinerja pokmasdaya terhadap pendapatan petani anggota di kelurahan seterio,2011	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model Pendekatan Secara Diagramatik	18

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Kelurahan Seterio Kecamatan Banyuasin III, 2011	65
2. Identitas petani usahatani cabai di Kelurahan Seterio, 2011	66
3. Rata-rata biaya penyusutan alat usahatani cabai petani sebelum menjadi anggota Pokmasdaya, 2008	67
4. Komponen biaya variabel usahatani cabai petani sebelum menjadi anggota Pokmasdaya, 2008	69
5. Komponen biaya tenaga kerja usahatani cabai petani sebelum menjadi anggota Pokmasdaya, 2008	71
6. Rata-rata total biaya variabel usahatani cabai petani sebelum menjadi anggota Pokmasdaya, 2008	72
7. Total biaya produksi usahatani cabai petani sebelum menjadi anggota Pokmasdaya, 2008	73
8. Produksi, harga jual, penerimaan, biaya produksi dan pendapatan usahatani cabai sebelum menjadi anggota Pokmasdaya, 2008	74
9. Rata-rata biaya penyusutan alat usahatani cabai petani setelah menjadi anggota Pokmasdaya, 2009	75
10. Komponen biaya variabel usahatani cabai petani setelah menjadi anggota Pokmasdaya, 2009	77
11. Komponen biaya tenaga kerja usahatani cabai petani setelah menjadi anggota Pokmasdaya, 2009	79
12. Rata-rata total biaya variabel usahatani cabai petani setelah menjadi anggota Pokmasdaya, 2009	80
13. Total biaya produksi usahatani cabai petani setelah menjadi anggota Pokmasdaya, 2009	81

	Halaman
14. Produksi, harga jual, penerimaan, biaya produksi dan pendapatan usahatani cabai setelah menjadi anggota Pokmasdaya 2009.....	82
15. Skor kinerja Pokmasaya, 2011	83
16. Sumber modal usahatani cabai sebelum mendapat dana PKPM 2008	85
17. Sumber modal usahatani cabai setelah mendapat dana PKPM 2009	86
18. Hasil uji rank spearman, hubungan antara kinerja Pokmasdaya dengan pendapatan usahatani cabai di kelurahan Seterio, 2011	87

1. PENDAHULUAN



A. Latar Belakang

Pembangunan pertanian mencakup di dalamnya pengembangan usaha agribisnis. Hal ini dikarenakan pengembangan usaha agribisnis memiliki peran penting dalam peningkatan produksi pertanian guna memenuhi kebutuhan pangan dan meningkatkan pendapatan nasional akan tetapi, dalam pengembangan usaha agribisnis sering menghadapi berbagai masalah (Suprpto, 2005).

Umumnya masalah yang sebagian besar dihadapi petani, terutama petani kecil adalah tidak sanggup membiayai usahataniya dengan menggunakan biaya sendiri. Selain itu, ketersediaan maupun akses petani kepada sumber modal masih merupakan salah satu kendala yang dihadapi dalam upaya memacu pengembangan usahatani. Sehingga, untuk mengatasi kekurangan modal usahatani biasanya petani mengusahakan tambahan modal dari berbagai sumber dana baik dari lembaga keuangan formal maupun kelembagaan jasa keuangan non formal (Syahyuti, 2007).

Menurut Nurmanaf (2010), lembaga keuangan formal atau kredit formal seperti bank dan koperasi yang menerapkan persyaratan cukup ketat dalam pelayanan peminjaman. Lembaga bank, sebagian besar petani belum bisa mengakses sumber modal tersebut karena adanya keterbatasan dan ketidakmampuan petani untuk memenuhi persyaratan yang diajukan oleh pihak bank. Hal ini dikarenakan prosedur persyaratan yang relatif sulit untuk dipenuhi dan tidak adanya jaminan merupakan faktor penyebab petani menjadi sulit mengakses kredit bank dan perbankan. Berbagai masalah yang dihadapi petani selama ini dalam mendapatkan

modal yang berasal dari lembaga keuangan formal, memaksa petani berpaling memanfaatkan lembaga jasa keuangan non formal atau kredit non formal. Kredit non formal untuk sektor pertanian tersedia melalui pedagang, pelepas uang dan lainnya. Sistem pinjam meminjam ini tidak terlepas dari pola hubungan kerja sama petani dengan pemilik modal. Pinjaman kredit non formal menimbulkan permasalahan bagi petani karena tingkat bunga pinjaman tidak sama dengan bunga bank, hal ini sangat memberatkan para petani karena tingkat bunga yang sangat tinggi, sehingga membuat petani merugi dan sulit untuk terbebas dari hutang dan kemiskinan.

Belum berhasilnya penanggulangan kemiskinan dan masalah pengangguran dikarenakan selama ini masyarakat miskin dan pengangguran hanya dijadikan objek bukan sebagai subjek atau pelaku utama dalam kegiatan tersebut. Oleh karena itu, salah satu kebijakan pemerintah dalam mengatasi permasalahan tersebut dengan cara menjalankan program pembangunan menengah pada pemberdayaan masyarakat (Rahayu, 2007).

Menurut Pemerintah Kabupaten Banyuasin (2009), kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa program-program penanggulangan kemiskinan yang bertumpu pada pendekatan pemberdayaan masyarakat justru memberikan hasil yang lebih efektif dan tingkat keberlanjutannya jauh lebih baik. Sehingga, untuk mensejahterakan masyarakat desa dan menjadikan masyarakat kabupaten mandiri mulai tahun 2009 Pemerintah Kabupaten Banyuasin telah melaksanakan Program Kabupaten Pemberdayaan Masyarakat (PKPM). PKPM adalah mekanisme upaya penanggulangan kemiskinan yang melibatkan unsur masyarakat mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pemantauan dan evaluasi. Tujuan PKPM antara

lain meningkatkan kesejahteraan dan kesempatan kerja bagi masyarakat agar dapat mandiri.

PKPM merupakan kebijakan Pemerintah Kabupaten Banyuasin agar petani lebih dekat dengan pasar dan tidak bergantung pada pemilik modal atau pelepas uang di desa yang sangat membebani dan menjerat petani desa. Dana PKPM ini diberikan kepada kelompok usaha masyarakat yang tidak mendapat bantuan modal melalui PNPM atau program pusat lainnya. Selain itu, dengan adanya program ini dapat membantu mengurangi tingkat kemiskinan dan membantu penguatan modal dalam kegiatan usahatani sehingga setiap desa yang mendapatkan dana PKPM dibentuk Kelompok Masyarakat Pemberdayaan (Pokmasdaya).

Melalui Pokmasdaya yakni kelompok usaha ekonomi produktif seperti kerajinan, warung manisan, sopir, penjahit, pedagang keliling, dan pertanian. Mulai bulan September Tahun 2009 masyarakat mendapatkan bantuan berupa penambahan modal sebesar Rp 100.000.000,00 per Pokmasdaya dimana dari total dana tersebut 80 persen untuk ekonomi produktif dan 20 persen untuk fisik. Pengembalian pinjaman dapat dilakukan dengan cicilan perbulan atau setelah panen dalam jangka waktu 10 bulan dengan jaminan adanya agunan dari peminjam serta bunga sebesar satu persen perbulan (Pemerintah Kabupaten Banyuasin, 2009).

Dana yang sudah dikembalikan Pokmasdaya tidak dikembalikan ke pemerintah kabupaten sebagai pemberi modal awal, tetapi digulirkan kembali ke kelompok usaha masyarakat lainnya. Diharapkan dengan adanya Pokmasdaya tersebut petani dapat mengembangkan usaha agribisnis yang dimiliki sehingga dapat meningkatkan pendapatannya.

Salah satu kelurahan yang telah menerima bantuan dana PKPM adalah Kelurahan Seterio yang merupakan salah satu Kelurahan di Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan kajian terhadap kinerja Pokmasdaya program PKPM terhadap permodalan dan pendapatan petani cabai di kelurahan Seterio.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah :

1. Bagaimana kinerja Pokmasdaya dalam menjalankan PKPM di Kelurahan Seterio Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin ?
2. Darimana petani mendapatkan sumber modal untuk membiayai kegiatan usahatani cabai sebelum dan setelah ada PKPM?
3. Berapa besar perbedaan pendapatan yang diterima oleh petani cabai sebelum dan setelah mendapat dana PKPM ?
4. Bagaimana hubungan antara kinerja Pokmasdaya dengan pendapatan petani cabai?

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan pengungkapan permasalahan diatas, maka dapat dikemukakan beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan kinerja Pokmasdaya dalam menjalankan PKPM di Kelurahan Seterio Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin.
2. Mendeskripsikan sumber modal petani cabai sebelum dan setelah ada PKPM.

3. Menghitung pendapatan yang diterima oleh petani cabai sebelum dan setelah mendapat dana PKPM.
4. Menganalisis hubungan antara kinerja Pokmasdaya dengan pendapatan petani cabai.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai sumber informasi bagi pengambil kebijakan untuk menentukan langkah-langkah yang akan diambil dalam mengembangkan kinerja Pokmasdaya dan keberlanjutan PKPM. Serta dapat memberikan manfaat bagi peneliti lainnya sebagai sumber pustaka dan informasi dalam melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Daniel, M. 2002. Pengantar Ekonomi Pertanian. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Hardiyanti. 2009. Pengertian kinerja. (online) (<http://hardiyantikarisma.blog.com>, diakses 28 September 2011).
- Kementerian Pertanian. 2010. Petunjuk Teknis Pemeringkatan (Rating) Gapoktan PUAP menuju LKM-A.(online) (<http://www.google.co.id>, diakses pada tanggal 22 Oktober 2011).
- Kurniawati, S. 2010. Kinerja Organisasi. (online). (<http://www.google.co.id>, diakses pada tanggal 18 Oktober 2011).
- Luana, L. 2011. Analisis Kinerja Gapoktan Makmur Bersama Terhadap pendapatan petani Pepaya Anggota Gapoktan di Kelurahan Talang Jambe Kecamatan SukaramiKota Palembang [skripsi]. Indralaya. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya.
- Nurmanaf. 2010. Analisis Sistem Pembiayaan Mikro Dalam Mendukung Usaha Pertanian di Pedesaan. (online) (<http://www.google.co.id>, diakses pada tanggal 15 November 2011).
- Pemerintah Kabupaten Banyuasin. 2009. Pedoman Umum Program Kabupaten Pemberdayaan Masyarakat (PKPM). Kabupaten Banyuasin.
- Prihartono, K. 2009. Dampak Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Terhadap Kinerja Gapoktan dan Pendapatan Anggota Gapoktan (Kasus di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Jambi) [skripsi]. Bogor. Departemen Agribisnis. Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor.
- Priyono. 2007. Konsep Pemberdayaan dan Kebijakan Implementasi. (online) (<http://www.google.co.id>, diakses pada tanggal 20 September 2011).
- Rahayu, A. 2007. Pembangunan Perekonomian Nasional melalui Pemberdayaan Masyarakat Desa. <http://binaswadaya.org>. Diakses 8 Oktober 2011.
- Rosyidi, S. 2000. Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan pada Ekonomi Mikro dan Makro. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Sukirno. 2002. Pengantar Teori Mikroekonomi. Raja Grafindo. Jakarta.
- Suprpto, A. 2005. Kebijakan Pemerintah Dalam Pengembangan Agribisnis. PT Agricon. Bogor.
- Suratiyah, K. 2006. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.

- Syahyuti. 2007. Kebijakan Pengembangan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Sebagai Kelembagaan Ekonomi Di Perdesaan. (online). (<http://google.com>, diakses 29 Agustus 2011).
- Tono. 2010. Efektifitas Program Kabupaten Pemberdayaan Masyarakat Dalam Membantu Permodalan Petani Padi di Desa Sugih Waras Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin [skripsi]. Palembang. Fakultas Pertanian. IBA.
- Wardiana, R. 2010. Pembangunan Untuk Rakyat, Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan. (online) (<http://www.google.co.id>, diakses pada tanggal 8 September 2011).